

## Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Globalisasi

Nuraida Hasibuan

SD Negeri 054921 Simpang Bukit Mas, Indonesia

Email: nuraida1727@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran vital dalam membentuk karakter bangsa Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi di era globalisasi. Artikel ini membahas konsep dasar PAI, tujuan, strategi inovatif pembelajaran, tantangan yang dihadapi di era modern, serta solusi dan inovasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi pendidikan agama Islam. Ditekankan bahwa PAI tidak hanya berfokus pada transfer ilmu keagamaan, tetapi juga pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik yang moderat dan toleran. Dengan pendekatan yang relevan dan adaptif, PAI diharapkan mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul secara spiritual dan intelektual. Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Bangsa, Globalisasi, Moderasi Beragama, Inovasi Pendidikan

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education (PAI) plays a vital role in shaping the character of the Indonesian nation to be faithful, pious, have noble character, and be able to adapt in the era of globalization. This article discusses the basic concept of PAI, objectives, innovative learning strategies, challenges faced in the modern era, and solutions and innovations needed to optimize the function of Islamic religious education. It is emphasized that PAI does not only focus on the transfer of religious knowledge, but also the formation of the personality and character of students who are moderate and tolerant. With a relevant and adaptive approach, PAI is expected to be able to produce the next generation of the nation who excel spiritually and intellectually.*

*Keywords: Islamic Religious Education, National Character, Globalization, Religious Moderation, Educational Innovation*

### PENDAHULUAN

Dalam konteks Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, Pendidikan Agama Islam memiliki arti strategis. PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk perilaku, sikap, dan karakter peserta didik. Seiring dengan era globalisasi dan digitalisasi, tantangan yang dihadapi pendidikan agama kian kompleks, seperti degradasi moral, radikalisme, dan pergeseran nilai budaya.

Era globalisasi menuntut adanya kesiapan dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang cepat. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana menjaga identitas bangsa dalam menghadapi pengaruh global yang tidak

terhindarkan. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter individu yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan memiliki identitas nasional yang kokoh. Oleh karena itu, perlu dikaji sejauh mana pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter bangsa yang mampu bertahan dan berkembang di tengah derasnya arus globalisasi.

Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi untuk mendalami ajaran agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, etika, dan moralitas. Melalui pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, diharapkan individu dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki komitmen untuk membangun bangsa yang lebih baik.

Oleh karena itu, pendekatan pendidikan agama Islam harus mengalami transformasi tanpa kehilangan esensinya, yakni mencetak manusia yang beriman, berilmu, berakhlak, dan berperan aktif dalam masyarakat multikultural.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai buku, artikel, jurnal ilmiah, dan referensi-referensi terkait yang membahas tentang pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter bangsa. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengorganisasikan, dan menafsirkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa di era globalisasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah (menyeluruh). PAI melibatkan dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (praktik). Menurut Tilaar (1998), pendidikan agama berperan sebagai sarana transformasi sosial dan pembangunan karakter bangsa.

Materi PAI mencakup:

- a. Aqidah: Keyakinan dasar terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.
- b. Syariah: Aspek hukum Islam seperti ibadah, muamalah, dan akhlak.
- c. Akhlak: Pembentukan karakter melalui nilai-nilai luhur Islam.

#### **Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam, tujuan PAI adalah:

- a. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Menumbuhkan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam.
- c. Mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama.
- d. Membentuk karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Islami dan Pancasila.

#### **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Strategi pembelajaran PAI yang efektif di era globalisasi antara lain:

1. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)  
Pembelajaran harus mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan peserta didik. Hal ini membuat nilai-nilai Islam menjadi lebih hidup dan mudah diaplikasikan.

2. Integrasi Teknologi Informasi  
Guru PAI dapat menggunakan media digital seperti e-learning, video pembelajaran, podcast Islami, hingga platform media sosial untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Penekanan pada Moderasi Beragama  
Mengajarkan Islam sebagai agama rahmat bagi seluruh alam dengan prinsip keseimbangan (wasathiyah), toleransi, keadilan, dan anti kekerasan.
4. Penguatan Pendidikan Karakter  
Setiap materi PAI harus terintegrasi dengan pendidikan karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama.
5. Metode *Active Learning*  
Penggunaan metode diskusi, *problem solving*, studi kasus, dan *project-based learning* untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.

### **Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi**

1. Radikalisme dan Intoleransi  
Arus ideologi ekstrem memanfaatkan celah dalam pemahaman agama.
2. Teknologi Digital  
Sumber informasi yang tidak tervalidasi menimbulkan potensi salah tafsir terhadap ajaran Islam.
3. Krisis Keteladanan  
Figur publik maupun tokoh pendidikan yang kurang menunjukkan teladan Islami berdampak negatif pada peserta didik.
4. Kompleksitas Sosial-Budaya  
Kehidupan global yang serba bebas membawa nilai-nilai asing yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam.

### **Solusi dan Inovasi**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi strategis dapat diterapkan:

1. Penguatan Kurikulum Moderasi Beragama  
Memasukkan materi tentang Islam yang damai, toleran, dan anti kekerasan ke dalam kurikulum PAI.
2. Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru  
Guru PAI perlu mengikuti pelatihan pengembangan profesi, terutama terkait pedagogi digital dan pendidikan karakter.
3. Peningkatan Kolaborasi Orang Tua dan Komunitas  
Pendidikan agama tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat.
4. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Sosial  
Melibatkan peserta didik dalam proyek sosial berbasis nilai Islam seperti kegiatan filantropi, kampanye toleransi, dan pengabdian masyarakat.

### **Kontribusi Pendidikan Agama Islam**

1. Pembentukan Akhlak Mulia  
Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya pembentukan akhlak mulia yang merupakan landasan utama dalam interaksi sosial dan kehidupan berbangsa. Konsep akhlak yang diajarkan dalam agama Islam, seperti kejujuran, kasih sayang, dan toleransi, dapat membentuk individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman  
Pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti amanah, disiplin, dan keadilan adalah bagian penting dari ajaran Islam yang dapat membentuk karakter bangsa yang solid dalam menghadapi tantangan zaman.
3. Peningkatan Moralitas  
Pendidikan agama Islam dapat menjadi pengendali terhadap perilaku negatif yang dapat merusak moralitas bangsa. Melalui pembelajaran tentang etika dalam Islam, individu akan lebih mengutamakan kepentingan bersama dan menjaga keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi.
4. Integrasi dengan Pendidikan Umum  
Pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan pendidikan umum dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pendidikan agama Islam dapat mendidik siswa untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama.

Pendidikan agama Islam memiliki dimensi yang sangat luas, mulai dari aspek spiritual hingga sosial. Dalam konteks pembentukan karakter bangsa, pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Globalisasi, dengan segala kompleksitasnya, membawa tantangan baru dalam menjaga integritas karakter bangsa. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh budaya asing yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan generasi muda.

Di sinilah peran pendidikan agama Islam menjadi sangat strategis. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama, individu akan lebih siap untuk menyaring pengaruh-pengaruh luar yang negatif. Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai yang mengedepankan kedamaian, toleransi, dan kebersamaan, yang merupakan aspek penting dalam membangun karakter bangsa yang lebih kuat di tengah globalisasi.

Namun, tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah kualitas implementasi pendidikan agama Islam itu sendiri. Kurikulum yang terstruktur dengan baik, serta metode pengajaran yang relevan dan menarik, sangat penting untuk memastikan pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter bangsa di tengah arus globalisasi. Dengan strategi yang adaptif, penggunaan teknologi yang bijak, dan penguatan nilai moderasi beragama, PAI dapat menjadi benteng moral sekaligus motor penggerak kemajuan bangsa. Pendidikan Agama Islam bukan hanya urusan kognitif, tetapi misi mulia membentuk manusia Indonesia yang bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, S. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-58.
- Al-Qur'an dan Hadits sebagai Sumber Pembentukan Karakter Bangsa. (2017). Jakarta: Pustaka Al-Ma'arif.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Tips Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Depag RI. (2010). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Firdaus, M. (2017). Etika Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Etika dan Pendidikan*, 6(2), 119-130.
- Hakim, F. (2020). Pembentukan Karakter dan Moralitas Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 15(1), 56-70.
- Hamid, Abdul. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, A. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 80-92.
- Ibrahim, M. (2018). *Globalisasi dan Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Islam, M. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 110-124.
- Kurniawan, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 104-118.
- Mulyadi, E. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Student Press.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, S. (2021). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 210-223.
- Nuraini, A. (2019). *Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahman, A. (2021). Membangun Karakter Bangsa dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(3), 52-64.
- Sa'diyah, F. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, Q. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Sulaiman, H. (2020). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kemanusiaan*, 3(2), 54-63.
- Tilaar, H.A.R. (1998). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformasional untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, N. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 31-45.
- Wibowo, A. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Sosial*. Surabaya: Unair Press.
- Yusuf, M. (2020). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(2), 99-112.
- Zainuddin, A. (2017). Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 135-148.
- Zubair, I. (2020). Menjaga Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 76-89.
- Zuhairini, dkk. (1994). *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.